

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai suatu badan usaha yang berdiri di tengah-tengah masyarakat memiliki banyak tantangan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada jaman sekarang perusahaan tidak hanya berusaha untuk terlihat baik dari segi ekonomi tetapi juga dari segi sosial. Perusahaan sebagai pelaku bisnis akan berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial kepada pihak- pihak lain. Oleh karena itu perusahaan seringkali dihadapkan pada tuntutan untuk menyetarakan kepentingan pihak- pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis perusahaannya, seperti: pelanggan, investor, pemasok, masyarakat, dan sebagainya. *Corporate Social Responsibility* merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Penerapan *Corporate Social Responsibility* semakin mendapat perhatian bagi para pelaku usaha karena meningkatnya kontrol sosial serta tindakan kritis dari masyarakat. *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi (Beny,2012). Menurut Ambadar (2008) ada 4 manfaat dari diterapkannya *Corporate Social Responsibility*, yaitu (1) perusahaan akan terhindar dari reputasi negatif, (2) perusahaan memiliki kerangka kerja etis yang mampu menghadapi masalah sosial dan lingkungan, (3) perusahaan mendapat rasa hormat dari kelompok

yang membutuhkan eksistensi perusahaan, (4) perusahaan akan aman dari gangguan lingkungan sekitar sehingga dapat beroperasi dengan lancar.

Selain itu setelah dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini menjadi hal yang wajib dilakukan. Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 berbunyi:

- (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.
- (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Namun meskipun pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini menjadi hal yang penting dan telah diatur dalam undang- undang, tetapi masih ada yang tidak menerapkannya di dalam perusahaan sehingga memberikan dampak yang buruk terhadap hubungan sosial di sekitar perusahaan baik terhadap lingkungan maupun masyarakatnya. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia di Jawa Barat, telah menemukan kandungan logam berat beracun perusak sistem syaraf dan penyebab

kanker seperti timbal dan merkuri pada kandungan air di sungai. Badan Pengelola Lingkungan Hidup Daerah Jawa Barat menerbitkan informasi kondisi air sungai tahun 2009- 2015, yaitu kondisi air sungai Cikijing berada dalam kondisi tercemar dan melebihi baku mutu kualitas air kelas IV. Selain itu juga ditemukan kandungan timbal dan kadmium dalam tanah sawah olahan serta kromium dalam jerami dan beras di daerah Rancaekek. Pencemaran air sungai ini tidak hanya merusak lingkungan, tetapi juga dapat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar. Tidak hanya masalah bau yang tercium dari sungai tetapi masyarakat yang menggantungkan kehidupannya melalui air sungai ini akan mengalami gangguan kesehatan.

Isu mengenai peranan perusahaan terhadap lingkungan menjadi perhatian bagi masyarakat. Masyarakat semakin kritis terhadap dampak yang diberikan perusahaan kepada lingkungan maupun masyarakat itu sendiri, sehingga menekan perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosialnya. Untuk melaksanakan tanggung jawab sosialnya tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit, namun pelaksanaannya merupakan suatu keharusan baik dari segi tuntutan bisnis maupun etis. Kelompok biaya sosial yang paling banyak dipilih perusahaan adalah: 1) penyajian biaya pengelolaan lingkungan di dalam prospektus, 2) biaya kesejahteraan pegawai yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan, 3) biaya untuk masyarakat di sekitar perusahaan yang disajikan di dalam laporan tahunan, 4) biaya pemantauan produk yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan (Sueb,2001).

Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang bisa digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir,2012). Salah satu rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Biaya- biaya sosial sebagai wujud pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dikaitkan dengan profitabilitas perusahaan terutama *Return On Assets*.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan manufaktur dengan judul: “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, permasalahan- permasalahan yang perlu dibahas lebih lanjut terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh biaya bina lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015 ?
2. Apakah terdapat pengaruh biaya untuk kemitraan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015 ?
3. Apakah terdapat pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015 ?

4. Apakah terdapat pengaruh biaya bina lingkungan, biaya untuk kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka penelitian ini dilakukan agar melalui informasi yang diperoleh, penulis dapat memberikan jawaban atas masalah-masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya bina lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya untuk kemitraan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh biaya bina lingkungan, biaya untuk kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2015.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan mengenai berpengaruh atau tidaknya biaya- biaya *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan berguna untuk dijadikan bahan referensi untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya bina lingkungan, biaya untuk kemitraan, dan biaya kesejahteraan masyarakat terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) perusahaan. Selain itu juga bisa digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Investor

Bagi investor penelitian ini diharapkan berguna untuk mengetahui dan dapat menganalisis serta memutuskan berapa besar pengaruh biaya bina lingkungan, biaya untuk kemitraan, dan biaya kesejahteraan karyawan terhadap profitabilitas perusahaan, sehingga investor bisa mempertimbangkan untuk menanamkan modal pada perusahaan atau tidak.

4. Bagi Manajer Perusahaan

Bagi manajer perusahaan penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menyusun laporan pertanggungjawaban sosial perusahaan yang berguna bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

